

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMPN 3
BOJONEGORO DALAM MENGIDENTIFIKASI
5W+1H PADA BERITA BERTEMA MAKAN BERGIZI
GRATIS (MBG) PADA PORTAL
BLOKBOJONEGORO.COM**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

MOH RIZKI NURDIANSYAH

NIM 22110022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2026

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMPN 3
BOJONEGORO DALAM MENGIDENTIFIKASI
5W+1H PADA BERITA BERTEMA MAKAN BERGIZI
GRATIS (MBG) PADA PORTAL
BLOKBOJONEGORO.COM**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

MOH RIZKI NURDIANSYAH

NIM 22110022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam Mengidentifikasi 5W+1H pada Berita Bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Portal blokbojonegoro.com** disusun oleh:

Nama : Moh Rizki Nurdiansyah

NIM : 22110022

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Pembimbing I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd

NIDN. 070658801

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing II,



Muhamad Sholehuddin, M. Pd

NIDN.0727078101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam Mengidentifikasi 5W+1H pada Berita Bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Portal blokbojonegoro.com** disusun oleh

Nama : Moh Rizki Nurdiansyah
NIM : 22110022
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2026.

Ketua



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd
NIDN 0706058801

Penguji I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0704118901

Bojonegoro, 22 Juli 2026

Sekretaris



Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji II



Sutrimah, S.Pd., M.Pd
NIDN 0729038801

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

"Kata-kata mampu menggerakkan pikiran, pikiran melahirkan perubahan, dan perubahan menentukan masa depan sebuah bangsa,"

Moh Rizki Nurdiansyah, 2026

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Skripsi ini sebagai bentuk nyata dari perjuangan selama masa studi di IKIP PGRI Bojonegoro. Diantara seluruh lembar skripsi, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena disinilah penulis menitipkan rasa terimakasih yang tidak mampu terucap oleh kata. Karya ini secara khusus saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan penulis kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua orang tua terhebat dan tercinta, Bapak Sutardjo (Alm) dan Ibu Rukayah yang senantiasa menjadi rumah, doa, dan kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah bertepi, pengorbanan yang tak pernah dihitung, serta doa yang selalu mengiringi pada setiap ikhtiar. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti dan kebanggaan kecil untuk segala cinta yang telah diberikan.
3. Kepada Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. dan Bapak Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas kesabaran, ketulusan, ilmu, arahan, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap kritik dan saran menjadi pelajaran berharga yang membentuk penulis untuk terus belajar, berkembang, dan menyelesaikan karya ilmiah ini dengan sebaik-baiknya.
4. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Program KIP Kuliah yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bantuan biaya pendidikan selama masa perkuliahan. Berkat program ini, saya dapat menempuh pendidikan hingga menyelesaikan studi sarjana. Semoga kebaikan dan manfaat program ini terus dirasakan oleh banyak mahasiswa Indonesia yang membutuhkan.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Titania Virnanda Salsabila atas segala bentuk dukungan, doa, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis hingga mencapai tahap ini.
6. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada Blok Media Group (BMG), khususnya untuk Bapak CEO BMG, Muhammad Abdul Qohhar, S.Sos., M.Si yang telah memberikan ruang belajar dan tempat bertumbuh selama masa perkuliahan.

Sejak pertama kali bergabung hingga saat ini, BMG telah memberikan banyak pengalaman, kepercayaan, dan pelajaran berharga yang turut membentuk pola pikir, kedisiplinan, serta profesionalisme penulis dalam menyelesaikan studi.

7. Terakhir, skripsi ini juga penulis persembahkan untuk diri sendiri, yang telah memilih bertahan, bangkit dari setiap keraguan, dan tidak menyerah hingga titik akhir. Sebab, seperti yang dikatakan Nelson Mandela, "*It always seems impossible until it's done.*" Semoga setiap proses yang telah dilalui menjadi bekal untuk melangkah menuju masa depan yang lebih baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Rizki Nurdiansyah

NIM : 22110022

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas, akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam
Mengidentifikasi 5W+1H pada Berita Bertema Makan Bergizi Gratis (MBG)
pada Portal blokbojonegoro.com**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, Juli 2026

 **Rizki Nurdiansyah**

NIM: 22110022

ABSTRAK

Nurdiansyah, Moh Rizki, 2026. Analisis Kemampuan Siswa SMPN 3 Bojonegoro dalam Mengidentifikasi 5W+1H pada Berita Bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Portal blokbojonegoro.com, IKIP PGRI Bojonegoro, pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., pembimbing II Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: teks berita, 5W+1H, teks berita, Makan Bergizi Gratis.

abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H (what, who, when, where, why, dan how) pada teks berita bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat di portal berita blokbojonegoro.com. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan memahami isi berita sebagai bagian dari literasi media dan keterampilan berpikir kritis siswa di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Bojonegoro, sedangkan objek penelitian berupa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H pada teks berita bertema MBG. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan siswa dalam memahami struktur informasi berita, khususnya unsur 5W+1H, serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran teks berita di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap penguatan literasi membaca dan literasi media siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Nurdiansyah, Moh Rizki, 2026. Analisis Kemampuan Siswa SMPN 3 Bojonegoro dalam Mengidentifikasi 5W+1H pada Berita Bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Portal blokbojonegoro.com, IKIP PGRI Bojonegoro, pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., pembimbing II Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: news text, 5W+1H, Free Nutritious Meal Program.

abstract - This study aims to describe the ability of students at SMPN 3 Bojonegoro in identifying the 5W+1H elements (what, who, when, where, why, and how) in news texts themed on the Free Nutritious Meal Program (MBG) published on the blokbojonegoro.com news portal. This research is motivated by the importance of understanding news content as part of media literacy and students' critical thinking skills in the digital era. The research employed a descriptive qualitative method. The subjects of this study were students of SMPN 3 Bojonegoro, while the object of the research was students' ability to identify the 5W+1H elements in MBG-themed news texts. Data collection techniques included tests and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study are expected to provide an overview of students' ability in understanding the structure of news information, particularly the 5W+1H elements, as well as to serve as evaluation material and recommendations for teachers in improving news text learning at school. Therefore, this study is expected to contribute to strengthening students' reading literacy and media literacy in Indonesian language learning.

KATA PENGANTAR

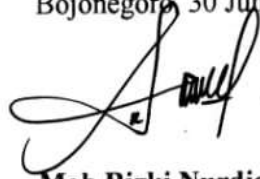
Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam Mengidentifikasi 5W+1H pada Berita Bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Portal blokbojonegoro.com”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di IKIP PGRI Bojonegoro.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis telah mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari beberapa pihak. Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro
3. Joko Setyono, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu selama melaksanakan studi di IKIP PGRI Bojonegoro ini.
5. Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
6. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
8. Siswa-siswi kelas VII G SMP Negeri 3 Bojonegoro

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dalam isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penelitian ini di masa mendatang.

Bojonegoro, 30 Juni 2026



Moh Rizki Nurdiansyah

NIM: 22110022

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Masalah.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional	15
1. Kemampuan mengidentifikasi unsur 5W + 1H.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS DAN KERANGKA BERFIKIR.....	19
A. Kajian Pustaka	19
B. Kerangka Teoretis.....	25
1. Berita.....	25
2. Konsep 5W+1H.....	34
3. Berita Bertema Makan Bergizi Gratis Pada Portal BlokBojonegoro.com	42
4. Langkah-Langkah Mengidentifikasi Unsur Teks Berita Melalui Model Pembelajaran Kooperatif.....	45
C. Kerangka Berfikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Data Dan Sumber Data	53

D. Teknik Pengumpulan Data	55
D. Teknik Analisis Data	59
E. Teknik Validasi Data	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan.....	113
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran	119
DAFTAR RUJUKAN.....	121
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Saat Ini dan Penelitian Sebelumnya.....	23
Tabel 3. 1 Alokasi Waktu Penelitian Sebagai Berikut	53
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Analisis What Kelompok 1	64
Gambar 4. 2 Analisis What Kelompok 2	65
Gambar 4. 3 Analisis What Kelompok 3	66
Gambar 4. 4 Analisis What Kelompok 4	67
Gambar 4. 5 Analisis What Kelompok 5.....	68
Gambar 4. 6 Analisis What Kelompok 6	69
Gambar 4. 7 Analisis What Kelompok 7	70
Gambar 4. 8 Analisis What Kelompok 8	70
Gambar 4. 9 Analisis What Kelompok 9	71
Gambar 4. 10 Analisis What Kelompok 10	72
Gambar 4. 11 Analisis Who Kelompok 1	74
Gambar 4. 12 Analisis Who Kelompok 2	75
Gambar 4. 13 Analisis Who Kelompok 3	76
Gambar 4. 14 Analisis Who Kelompok 4	77
Gambar 4. 15 Analisis Who Kelompok 5	78
Gambar 4. 16 Analisis Who Kelompok 6	79
Gambar 4. 17 Analisis Who Kelompok 7	80
Gambar 4. 18 Analisis Who Kelompok 8	81
Gambar 4. 19 Analisis Who Kelompok 9	82
Gambar 4. 20 Analisis Who Kelompok 10	83
Gambar 4. 21 Analisis Where Kelompok 1	85
Gambar 4. 22 Analisis Where Kelompok 2	85
Gambar 4. 23 Analisis Where Kelompok 3	86
Gambar 4. 24 Analisis Where Kelompok 4	87
Gambar 4. 25 Analisis Where Kelompok 5	87
Gambar 4. 26 Analisis Where Kelompok 6	88
Gambar 4. 27 Analisis Where Kelompok 7	88
Gambar 4. 28 Analisis Where Kelompok 8	89
Gambar 4. 29 Analisis Where Kelompok 9	89
Gambar 4. 30 Analisis Where Kelompok 10	90
Gambar 4. 31 Analisis When Kelompok 1	92
Gambar 4. 32 Analisis When Kelompok 2	92
Gambar 4. 33 Analisis When Kelompok 3	93
Gambar 4. 34 Analisis When Kelompok 4	93
Gambar 4. 35 Analisis When Kelompok 5	94
Gambar 4. 36 Analisis When Kelompok 6	94
Gambar 4. 37 Analisis When Kelompok 7	95
Gambar 4. 38 Analisis When Kelompok 8	95
Gambar 4. 39 Analisis When Kelompok 9	96
Gambar 4. 40 Analisis When Kelompok 10	96
Gambar 4. 41 Analisis Why Kelompok 1	98
Gambar 4. 42 Analisis Why Kelompok 2	98
Gambar 4. 43 Analisis Why Kelompok 3	99
Gambar 4. 44 Analisis Why Kelompok 4	100
Gambar 4. 45 Analisis Why Kelompok 5	100
Gambar 4. 46 Analisis Why Kelompok 6	101

Gambar 4. 47 Analisis Why Kelompok 7	101
Gambar 4. 48 Analisis Why Kelompok 8	102
Gambar 4. 49 Analisis Why Kelompok 9	103
Gambar 4. 50 Analisis Why Kelompok 10	103
Gambar 4. 51 Analisis How Kelompok 1	105
Gambar 4. 52 Analisis How Kelompok 2	106
Gambar 4. 53 Analisis How Kelompok 3	106
Gambar 4. 54 Analisis How Kelompok 4	107
Gambar 4. 55 Analisis How Kelompok 5	108
Gambar 4. 56 Analisis How Kelompok 6	108
Gambar 4. 57 Analisis How Kelompok 7	109
Gambar 4. 58 Analisis How Kelompok 8	110
Gambar 4. 59 Analisis how Kelompok 9	110
Gambar 4. 60 Analisis How Kelompok 10	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	128
Lampiran 2. Tembusan Surat Penelitian	129
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Tes	130
Lampiran 4. Instrumen Berita.....	132
Lampiran 5. Instrumen Berita.....	133
Lampiran 6. Hasil Analisis Siswa.....	134
Lampiran 7. KARTU BIMBINGAN SKRIPSI DOSEN PEMBIMBING 1	139
Lampiran 8. KARTU BIMBINGAN SKRIPSI DOSEN PEMBIMBING 2	140
Lampiran 9. Dokumentasi	141
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi media merupakan keterampilan krusial di era digital, ketika informasi mengalir deras melalui berbagai platform berita daring, seperti portal blokbojonegoro.com. Kondisi tersebut menuntut siswa sekolah menengah memperoleh bimbingan dan pelatihan agar mampu memahami unsur-unsur penting berita 5W+1H, yaitu apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Penguasaan keterampilan ini memungkinkan siswa menafsirkan berita secara tepat serta membedakan antara fakta, opini, interpretasi pribadi, dan hoaks. Dengan demikian, literasi media berperan penting dalam menumbuhkan pemikiran kritis dan analitis serta sikap bijaksana dan bertanggung jawab dalam menyikapi informasi digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Chairullah et al. (2023) yang menegaskan bahwa literasi media dan pemikiran kritis sangat diperlukan agar generasi muda mampu memilah dan memanfaatkan informasi digital secara cerdas dan bertanggung jawab.

Di era digital dengan arus informasi yang cepat dan melimpah, literasi media menjadi kebutuhan mendasar, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Siswa setiap hari berhadapan dengan beragam informasi dari berbagai portal berita daring nasional maupun lokal, seperti blokbojonegoro.com, sehingga dituntut tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memilih, memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Kompetensi digital tidak sekadar berkaitan dengan penguasaan perangkat teknis, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif untuk menilai kredibilitas, relevansi, dan integrasi informasi dalam berbagai format digital. Hal ini menuntut keterlibatan kritis terhadap konten

serta pemanfaatannya secara produktif dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari (Mulyani et al., 2023). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kompetensi tersebut dikembangkan melalui kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur utama berita 5W+1H agar siswa mampu memahami berita secara menyeluruh dan tidak menjadi konsumen informasi yang pasif atau mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak akurat.

Sedangkan secara teoritis penguasaan unsur-unsur pelaporan berita 5W+1H (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) tidak hanya membantu siswa memahami isi faktual berita, tetapi juga berperan strategis dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Melalui penguasaan unsur tersebut, siswa belajar menganalisis struktur informasi, memahami hubungan sebab-akibat suatu peristiwa, serta mengidentifikasi sudut pandang penulis secara objektif. Penerapan teknik 5W+1H meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi, mengekstrak, dan memahami informasi kunci dari teks secara efektif. Selain mempercepat pengumpulan informasi, teknik ini juga mengembangkan keterampilan analitis dan evaluatif serta memperdalam pemahaman materi pembelajaran (Astutik, 2021). Dengan demikian, penerapan 5W+1H memberikan kontribusi penting dalam memperkuat literasi informasi dan kemampuan berpikir kritis siswa, termasuk dalam menyusun ringkasan yang logis dan sistematis serta menilai keakuratan informasi dari media cetak maupun digital. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, guru perlu menerapkan model dan metode pembelajaran yang kontekstual agar siswa mampu mengaplikasikan unsur 5W+1H secara analitis, bukan sekadar memahami berita secara dangkal.

Data empiris menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa serta kemampuan mereka dalam mengevaluasi informasi daring secara kritis masih bervariasi di berbagai institusi pendidikan. Sejumlah penelitian nasional menegaskan perlunya penguatan literasi digital sebagai fondasi penting bagi kemampuan siswa dalam menilai berita dan mengidentifikasi elemen tekstual secara tepat. Temuan tersebut mengungkap adanya kesenjangan antara tingginya paparan teknologi dan sumber informasi digital dengan kemampuan siswa dalam memproses dan mengevaluasi informasi secara kritis. Keterbatasan literasi digital ini menjadi persoalan penting yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Lingkungan keluarga dan institusi sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan literasi digital siswa, baik melalui pengawasan, arahan, maupun penyediaan program pembelajaran yang tepat. Dengan dukungan sinergis dari keluarga dan sekolah, diharapkan kesenjangan literasi digital dapat diminimalkan dan kompetensi siswa dalam menghadapi era informasi dapat meningkat secara signifikan (Di et al., 2023).

Data empiris dari berbagai studi di tingkat sekolah menunjukkan bahwa siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengidentifikasi unsur 5W+1H (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) secara akurat dalam teks berita. Kesulitan tersebut terlihat dari kecenderungan siswa melewatkan unsur tertentu, seperti penyebab peristiwa atau urutan proses, sehingga pemahaman terhadap isi berita menjadi tidak lengkap. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk memperkuat penguasaan unsur 5W+1H. Guru perlu merancang pembelajaran yang interaktif dan kontekstual dengan menekankan pengalaman praktik langsung melalui dialog, tanya jawab,

diskusi kelompok, atau permainan bahasa yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Pendekatan ini membantu siswa memahami dan menerapkan 5W+1H dalam analisis teks berita nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna serta meningkatkan literasi media dan keterampilan berpikir kritis (Ramadhanti et al., 2022).

Sebagai contoh konkret, beberapa berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Bojonegoro menunjukkan kompleksitas informasi yang harus dianalisis oleh siswa, antara lain:

1. Sejumlah Siswa MTs Plus Nabawi Bojonegoro Diduga Keracunan MBG
2. Ratusan Siswa SMAN Kedungadem Bojonegoro Diduga Keracunan MBG, Puluhan Dirawat

Berita-berita ini menjadi rujukan empiris khusus yang relevan bagi penelitian di SMPN 3 Bojonegoro, karena memberikan gambaran nyata mengenai kompleksitas konten berita serta pentingnya keterampilan siswa dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H secara lengkap dan kritis.

Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H pada teks berita dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kualitas pengajaran guru, ketersediaan bahan ajar dan latihan, tingkat literasi digital serta kebiasaan membaca siswa di rumah, dan karakteristik teks berita itu sendiri. Faktor-faktor tersebut sering menjadi penyebab variasi kemampuan siswa antar sekolah. Selain itu, rendahnya keterampilan menulis siswa juga dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan awal, khususnya dalam mengenali jenis tulisan, unsur penting, dan kaidah penulisan yang

benar. Keterbatasan ini diperparah oleh rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari teknik menulis, yang tercermin dari minimnya inisiatif untuk bertanya atau berinteraksi selama pembelajaran. Siswa cenderung kurang fokus saat guru menjelaskan materi, sehingga kesempatan untuk memahami teknik menulis secara menyeluruh menjadi terbatas. Kombinasi keterbatasan pengetahuan dan rendahnya minat belajar tersebut berdampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis secara efektif dan terstruktur (Ilmiah & Pendidikan, 2022).

Berbagai studi intervensi menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan. Strategi tersebut meliputi pengajaran yang menekankan penggunaan unsur 5W+1H, pelatihan literasi jurnalistik yang melibatkan siswa secara aktif, pembelajaran berbasis tugas dengan analisis berita nyata, serta pemanfaatan media digital sebagai bahan ajar. Upaya peningkatan kemampuan siswa tidak hanya bergantung pada interaksi guru dan siswa, tetapi juga mencakup aspek lain dalam proses pembelajaran. Aspek tersebut meliputi penerapan teknik pembelajaran yang relevan, penyediaan bahan ajar yang memadai, pemanfaatan media pembelajaran yang beragam, serta pengelolaan kelas yang kondusif (Marfuah et al., 2023). Integrasi seluruh aspek ini menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi siswa. Penerapan strategi secara sistematis dan konsisten terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur penting teks berita, baik dari segi akurasi maupun kelengkapan informasi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji literasi media, literasi digital, dan penerapan teknik 5W+1H dalam pembelajaran bahasa Indonesia, masih terdapat

kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Sejumlah studi menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki akses luas terhadap teknologi dan internet, kemampuan mereka dalam mengevaluasi informasi, memilah berita yang valid, dan memanfaatkan konten digital secara kritis masih terbatas. Hal ini menegaskan bahwa penyediaan akses teknologi saja belum cukup untuk membangun kompetensi literasi digital yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih sistematis, interaktif, dan kontekstual untuk menghubungkan pengetahuan teoretis dengan keterampilan praktis siswa dalam menganalisis informasi digital secara kritis (Limilia & Aristi, 2019). Kebutuhan ini menunjukkan pentingnya strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga pada penguatan kemampuan berpikir analitis dan evaluatif serta penerapan berkelanjutan unsur 5W+1H. Kesenjangan tersebut menegaskan urgensi penelitian lebih lanjut, khususnya pada siswa SMP dalam konteks lokal seperti SMPN 3 Bojonegoro, guna merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tuntutan literasi abad ke-21.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan membekali siswa dengan keterampilan literasi media dan analisis teks berita yang relevan dengan tuntutan era digital. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penguasaan unsur 5W+1H tidak hanya menjadi bagian dari capaian kurikulum, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, analitis, dan reflektif terhadap informasi dari media daring. Tanpa keterampilan tersebut, siswa berisiko menjadi penerima informasi yang pasif dan mudah terpengaruh oleh berita yang tidak akurat, bias, atau hoaks. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan ini perlu dilakukan secara sistematis melalui pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis

pengalaman nyata agar siswa mampu menafsirkan dan mengevaluasi informasi secara objektif dan bertanggung jawab. Kemudahan akses informasi akibat kemajuan teknologi berpotensi menimbulkan dampak negatif jika tidak diimbangi dengan literasi digital yang memadai (Hisanah et al., 2024). Melalui pembelajaran yang berfokus pada penguatan literasi media dan pemahaman mendalam unsur 5W+1H, siswa diharapkan mampu menilai, menganalisis, dan memanfaatkan informasi digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Banyak peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian terkait kemampuan mengidentifikasi unsur berita (5W+1H). Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anto (2021) dengan judul *"Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Teks Berita pada Siswa Kelas VII SMP Nasrani 5 Medan"*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi unsur berita secara lengkap, terutama pada bagian "mengapa" dan "bagaimana". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan instrumen tes, dan menekankan perlunya guru memperkuat pembelajaran berbasis analisis teks berita agar siswa dapat memahami struktur berita secara komprehensif. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian pada kemampuan siswa dalam mengenali unsur berita, sementara perbedaannya terletak pada konteks dan sumber teks penelitian Anto menggunakan teks latihan di kelas, sementara penelitian ini menggunakan teks berita aktual dari portal lokal blokbojonegoro.com dengan tema Makan Bergizi Gratis (MBG) yang lebih kontekstual dengan lingkungan siswa (Anto, 2021).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh peneliti dari Universitas Bung Hatta (2022) dengan judul *"Kemampuan Mengembangkan Unsur 5W + 1H dalam*

Menulis Berita Menggunakan Media Gambar pada Siswa SMP Negeri 31 Padang."

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menganalisis hasil tulisan siswa setelah diberikan stimulus berupa media gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual mampu membantu siswa memahami unsur 5W + 1H secara lebih konkret, meskipun masih terdapat kesulitan dalam menyusun unsur-unsur tersebut secara lengkap dan teratur. Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada fokus peningkatan kemampuan siswa dalam memahami struktur berita, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan media penelitian dari Universitas Bung Hatta menggunakan gambar sebagai stimulus, sementara penelitian ini memanfaatkan teks berita aktual yang menuntut kemampuan menganalisis isi dan konteks media digital secara lebih mendalam (Sari et al., 2018).

Selain itu, penelitian eksperimental yang dilakukan oleh peneliti lain pada tahun 2021 berjudul *"Keefektifan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Menggunakan Metode EARTH dan PQIRST pada Siswa Kelas VIII SMP"* menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali unsur-unsur berita. Melalui langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan berulang, siswa menjadi lebih terarah dalam memahami konsep 5W+1H serta mampu menerapkannya secara tepat dalam analisis teks berita (Ganesha, 2025). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus peningkatan kemampuan identifikasi unsur berita, sedangkan perbedaannya terletak pada orientasi tujuan penelitian sebelumnya menitikberatkan pada efektivitas metode pembelajaran tertentu, sementara penelitian ini menekankan pada analisis

kemampuan siswa dalam memahami teks berita aktual pada konteks lokal Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai kemampuan memahami unsur berita sebagian besar masih terbatas pada aktivitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan teks latihan atau media bantu. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis kemampuan siswa SMP dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H pada berita aktual bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) yang bersumber dari portal blokbojonegoro.com. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih autentik tentang kemampuan literasi berita siswa dalam konteks media digital lokal. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H masih memerlukan perhatian serius di tengah derasnya arus informasi digital. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori pembelajaran dan praktik pemahaman berita aktual di lapangan, khususnya pada media daring lokal. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi tinggi untuk mengkaji secara mendalam kemampuan siswa dalam mengenali dan menganalisis unsur-unsur berita secara lengkap, akurat, dan kritis sebagai dasar pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kontekstual dan bermakna.

Penelitian yang berjudul *“Analisis Kemampuan Siswa SMPN 3 Bojonegoro dalam Mengidentifikasi 5W+1H pada Berita Bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Portal blokbojonegoro.com”* ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam kemampuan siswa dalam memahami dan mengidentifikasi unsur *What*, *Who*, *Where*, *When*, *Why*, dan *How* pada berita bertema *Makan Bergizi Gratis*

(MBG) yang dimuat pada portal lokal *blokbojonegoro.com*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat literasi berita siswa SMP di era digital serta menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kontekstual, analitis, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *What* (apa) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal *blokbojonegoro.com*?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *Who* (siapa) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal *blokbojonegoro.com*?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *Where* (di mana) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal *blokbojonegoro.com*?
4. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *When* (kapan) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal *blokbojonegoro.com*?

5. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *Why* (mengapa) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal blokbojonegoro.com?
6. Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *How* (bagaimana) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal blokbojonegoro.com?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diambil suatu penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Menganalisis kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *What* (apa) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal blokbojonegoro.com.
2. Menganalisis kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *Who* (siapa) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal blokbojonegoro.com.
3. Menganalisis kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *Where* (di mana) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal blokbojonegoro.com.
4. Menganalisis kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *When* (kapan) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal blokbojonegoro.com.

5. Menganalisis kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *Why* (mengapa) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal blokbojonegoro.com.
6. Menganalisis kemampuan siswa Kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur *How* (bagaimana) pada berita bertema program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat dalam portal blokbojonegoro.com.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi berharga, baik dari perspektif teoretis maupun praktis. Secara umum, manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini meliputi aspek-aspek berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam hal peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan mengidentifikasi unsur 5W+1H dalam teks berita. Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang implementasi analisis teks berita di tingkat SMP dan memperdalam pemahaman tentang urgensi literasi media dan literasi digital dalam pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan model, strategi, dan bahan ajar yang lebih relevan dan kontekstual untuk pembelajaran teks berita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya keterampilan mengenali dan mengidentifikasi unsur 5W+1H dalam teks berita. Penguasaan keterampilan tersebut memungkinkan pembaca memahami isi berita secara komprehensif serta menilai validitas, akurasi, dan objektivitas informasi dari berbagai media cetak maupun digital. Dengan demikian, pembaca diharapkan mampu bersikap aktif, kritis, dan bijaksana dalam menyikapi berbagai isu yang berkembang di masyarakat. Selain itu, keterampilan ini membantu pembaca membedakan antara berita faktual dan informasi yang bersifat manipulatif atau menyesatkan.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan literasi media dan keterampilan berpikir kritis, khususnya dalam memahami teks berita di media daring. Melalui pembelajaran yang menekankan pengidentifikasian unsur 5W+1H pada berita aktual, siswa dilatih membaca berita secara teliti, sistematis, dan mendalam, tidak hanya memahami informasi secara permukaan.

Keterampilan ini membantu siswa mengenali informasi pokok, memahami hubungan sebab-akibat peristiwa, serta membedakan antara fakta, opini, dan informasi yang berpotensi menyesatkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menumbuhkan sikap selektif dan bertanggung jawab dalam menyikapi arus informasi digital yang semakin masif. Dengan penguasaan unsur-unsur berita

secara lengkap dan akurat, siswa tidak mudah terpengaruh oleh berita sensasional, provokatif, atau hoaks, serta lebih percaya diri dalam berdiskusi dan menulis berdasarkan data yang terstruktur. Lebih lanjut, keterampilan ini mendukung pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia, khususnya membaca kritis dan menulis teks berita, sekaligus menjadi bekal penting dalam menghadapi tuntutan literasi abad ke-21.

c. Bagi peneliti lain

Bagi guru, khususnya guru Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan dan bahan refleksi dalam merancang pembelajaran teks berita yang lebih efektif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan media digital. Hasil penelitian memberikan gambaran empiris mengenai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H serta kesulitan yang masih mereka alami dalam memahami teks berita. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan guru sebagai dasar penyusunan strategi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Selain itu, penelitian ini mendorong guru mengembangkan variasi metode, model, dan media pembelajaran yang lebih inovatif, termasuk pemanfaatan berita aktual dari media daring lokal seperti blokbojonegoro.com. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih dekat dengan realitas siswa serta meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan aktif mereka. Lebih lanjut, temuan penelitian dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, logis, dan analitis yang selaras dengan tuntutan literasi abad ke-21.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur 5W + 1H

Dalam penelitian ini, kemampuan mengidentifikasi unsur 5W+1H dimaknai sebagai keterampilan siswa dalam mengenali, memahami, dan menjelaskan unsur utama teks berita, yaitu apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Secara operasional, kemampuan ini tidak hanya dilihat dari kemampuan menyebutkan keenam unsur, tetapi juga dari keakuratan, kelengkapan, dan konsistensi siswa dalam menginterpretasikan informasi dalam teks berita. Pemahaman struktur teks memegang peranan penting karena penguasaan struktur yang baik mendukung kemampuan siswa dalam menyusun dan menghasilkan tulisan yang jelas dan bermakna (Vii et al., 2024). Dalam penelitian ini, kemampuan tersebut diukur melalui analisis siswa terhadap teks berita bertema Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang bersumber dari portal berita lokal blokbojonegoro.com. Dengan demikian, kemampuan mengidentifikasi unsur 5W+1H tidak hanya mencerminkan pemahaman literal, tetapi juga menunjukkan kemampuan analitis siswa dalam menafsirkan makna dan struktur informasi secara kritis sesuai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

2. Teks berita

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks berita merupakan materi penting yang perlu dikuasai siswa sebagai bagian dari pengembangan kemampuan berbahasa dan berpikir kritis (Safi et al., 2021). Dalam konteks penelitian ini, teks berita dipahami sebagai karya tulis faktual yang menyampaikan laporan peristiwa aktual yang benar-benar terjadi di masyarakat melalui media massa daring. Ciri utama teks berita meliputi keakuratan informasi, objektivitas penyajian, serta

kelengkapan unsur 5W+1H yang membentuk isi berita secara utuh. Secara operasional, teks berita yang digunakan dalam penelitian ini berupa kumpulan artikel bertema Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang diterbitkan oleh portal berita lokal blokbojonegoro.com. Pemilihan teks dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi konteks sosial dan pendidikan di Bojonegoro serta kejelasan penyajian unsur 5W+1H sesuai fokus penelitian. Dengan demikian, teks berita yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai objek analisis, tetapi juga sebagai representasi autentik komunikasi informasi digital yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

3. Portal berita blokbojonegoro.com

Portal blokbojonegoro.com merupakan situs berita lokal yang menyajikan informasi aktual, faktual, dan relevan mengenai berbagai peristiwa di Kabupaten Bojonegoro dan sekitarnya. Dalam penelitian ini, portal tersebut digunakan sebagai sumber data primer berupa kumpulan teks berita bertema Makan Bergizi Gratis (MBG). Pemilihan blokbojonegoro.com didasarkan pada karakteristiknya sebagai media lokal yang kredibel dan konsisten memuat berita pendidikan serta program pemerintah daerah. Di sisi lain, media lokal seperti blokbojonegoro.com juga menghadapi tantangan adaptasi teknologi digital yang menuntut penyajian berita yang cepat, akurat, dan tetap berkualitas untuk menjaga kepercayaan publik (Blokurban et al., 2025). Dengan demikian, berita dari portal ini diharapkan tidak hanya memberikan konteks lokal yang nyata bagi siswa, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran literasi media yang bermakna dan kontekstual.

4. Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan inisiatif strategis pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesehatan siswa serta mendukung keberlanjutan proses pendidikan di sekolah. Program ini dirancang untuk memastikan siswa memperoleh asupan gizi seimbang guna menunjang perkembangan fisik, mental, dan konsentrasi belajar yang optimal (Cenderawasih et al., 2025). Dalam konteks penelitian ini, MBG dipahami sebagai program pemerintah yang menyediakan makanan sehat dan bergizi secara gratis bagi siswa di lembaga pendidikan sebagai bagian dari komitmen nasional terhadap kesejahteraan anak. Program ini mulai diimplementasikan secara lebih luas pada tahun 2024 dan mendapat perhatian signifikan dari berbagai media, termasuk portal berita lokal blokbojonegoro.com. Secara operasional, penelitian ini tidak mengkaji pelaksanaan kebijakan MBG, melainkan memanfaatkan tema MBG sebagai fokus teks berita yang dianalisis oleh siswa. Berita bertema MBG digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H secara akurat dan lengkap.

5. Teks Berita Bertema Makan Bergizi Gratis (MBG)

Teks berita bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam penelitian ini diartikan sebagai teks berita yang memuat informasi faktual mengenai kebijakan, pelaksanaan, perkembangan, maupun berbagai peristiwa yang berkaitan dengan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Berita tersebut disusun berdasarkan kaidah jurnalistik dengan memperhatikan kelengkapan unsur 5W+1H (*what, who, where, when, why, dan how*), sehingga mampu menyajikan informasi secara jelas, objektif,

aktual, dan mudah dipahami oleh pembaca. Teks berita yang baik harus memenuhi unsur kelengkapan informasi dan disusun berdasarkan fakta agar dapat menjadi sumber informasi yang kredibel (Safi et al., 2021).

Secara operasional, teks berita bertema MBG yang digunakan dalam penelitian ini merupakan berita yang dipublikasikan pada portal blokbojonegoro.com dan dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yaitu memiliki kelengkapan unsur 5W+1H serta relevan dengan konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Teks berita tersebut digunakan sebagai bahan tes untuk mengukur kemampuan siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita secara tepat, lengkap, dan kritis. Pemanfaatan berita aktual sebagai bahan pembelajaran dinilai mampu meningkatkan kemampuan literasi media dan pemahaman siswa terhadap struktur teks berita karena memberikan pengalaman belajar yang kontekstual (Safitri, 2025).